

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati secara langsung oleh peneliti. Peneliti memilih jenis penelitian kualitatif ini karena bertujuan untuk memahami, mengeksplorasi, dan memaknai secara mendalam fenomena psikologis dan sosial yang dialami oleh informan, yaitu mengenai dampak *fatherless* (ketiadaan figur ayah) akibat kematian terhadap perkembangan emosional remaja di Desa Samban Jaya, Kabupaten Bengkulu Utara. Melalui metode kualitatif, seluruh data dan temuan di lapangan akan digali dan disajikan secara utuh, mendalam, dan kontekstual tanpa menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi angka.¹

¹ Albi Aggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Deffi Ella Lestari (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 58.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan Studi Kasus (*Case Study*). Studi kasus merupakan strategi penelitian kualitatif yang menyelidiki secara cermat suatu fenomena kontemporer yang terikat di dalam suatu sistem terbatas (*bounded system*), baik oleh batasan tempat, waktu, maupun karakteristik tertentu. Dengan menerapkan pendekatan studi kasus ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci (*key instrument*) untuk mengumpulkan data langsung di lapangan melalui wawancara mendalam dan observasi. Pendekatan ini akan menghasilkan rekonstruksi makna yang mendalam mengenai bagaimana ketiadaan fisik serta peran seorang ayah akibat kematian memengaruhi stabilitas dan manajemen emosi remaja dalam kehidupan sehari-hari.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Samban Jaya, Kecamatan Batik Nau, Kabupaten Bengkulu Utara.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Yuliatri Novita (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 120.

Pemilihan desa ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat remaja yang mengalami *fatherless* kematian, sehingga sesuai dengan fokus penelitian mengenai Dampak *Fatherless* Pada Perkembangan Emosional Remaja.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari 13 Mei sampai 13 Juni 2026 sesuai dengan surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

C. Informan Penelitian

Pemilihan informan penelitian adalah kunci keberhasilan dari suatu penelitian. Informan penelitian ialah subjek penelitian yang dapat memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian.³ Pada penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, pemilihan informan dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang dipakai ketika peneliti sudah

³ Rukajar, "Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah," *Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1, No. 2 (2022): 58.

memiliki target perorangan dengan karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian.⁴ Teknik ini dipilih agar informan benar-benar memiliki pengalaman langsung sebagai remaja *fatherless* dan mampu memberikan informasi yang mendalam.

Adapun kriteria dalam pemilihan informan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Remaja perempuan berusia 12-18 tahun di Desa Samban Jaya yang mengalami *fatherless* akibat ayah kandung meninggal dunia.
2. Telah kehilangan sosok ayah lebih dari 1 tahun. Hal ini bertujuan agar informan sudah melewati masa duka akut dan dapat memberikan informasi yang lebih stabil mengenai perkembangan emosionalnya.
3. Bertempat tinggal dan menetap di Desa Samban Jaya, Kecamatan Batik Nau, Kabupaten Bengkulu Utara.

⁴ Dana P. Turner and (2020, “Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 1 Blanakan,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, No. 5 (2022): 6096.

4. Mampu berkomunikasi dengan baik dan bersedia memberikan informasi secara terbuka mengenai kondisi emosionalnya.

Dengan demikian informan penelitian berjumlah 6 orang, yaitu 3 informan utama dan 3 informan pendukung.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah penyediaan data dilakukan melalui pengumpulan informasi langsung dari sumber utama di lapangan.⁵ Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari remaja *fatherless*, dan ibu remaja remaja *fatherless* yang berada di Desa Samban Jaya Kecamatan Batik Nau Kabupaten Bengkulu Utara. Pengumpulan data primer dilakukan melalui observasi di lapangan dan wawancara mendalam dengan para informan penelitian.

2. Data Sekunder

⁵ Ahmad Mustafa Kamal and Bashori, "Jenis Data Dan Sumber Data Dalam Penelitian" 5, No. 2 (2020): 7.

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, artikel jurnal, arsip desa, dan dokumentasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

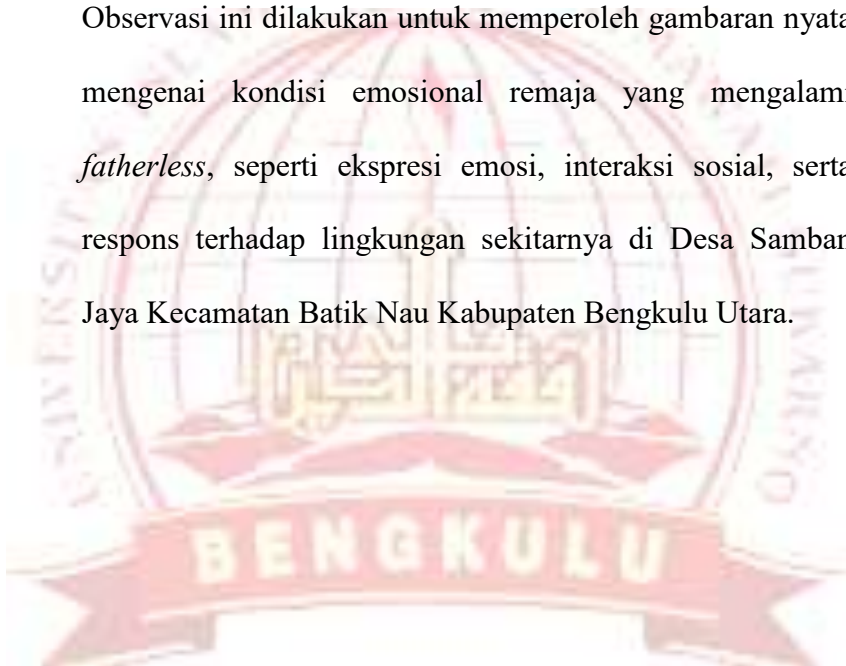
1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.⁷

⁶ Ahmad Mustafa Kamal and Bashori, "Jenis Data Dan Sumber Data Dalam Penelitian" 5, No. 2 (2020): 8.

⁷ Sujarweni V Wiratna, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami* (Pustaka Baru Press, 2020), 32.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan dengan pendekatan deskriptif, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas subjek, melainkan hanya mengamati perilaku dan kondisi responden secara langsung di lingkungan alaminya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi emosional remaja yang mengalami *fatherless*, seperti ekspresi emosi, interaksi sosial, serta respons terhadap lingkungan sekitarnya di Desa Samban Jaya Kecamatan Batik Nau Kabupaten Bengkulu Utara.



2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data penelitian yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara dan narasumber melalui komunikasi tatap muka. Dalam wawancara, pewawancara mengajukan pertanyaan terkait objek yang telah dirancang sebelumnya.⁸ Wawancara ini dilakukan di Desa Samban Jaya Kecamatan Batik Nau Kabupaten Bengkulu Utara.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, namun tetap memberikan kebebasan kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Teknik ini digunakan agar peneliti dapat menggali informasi secara lebih mendalam mengenai pengalaman emosional remaja yang mengalami *fatherless*.

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Alfabeta Bandung, 2020), 295.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berupa bukti ataupun informasi yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri sebuah informasi.⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sikap, perilaku serta cara bersosialisasi dengan lingkungan.¹⁰

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi seperti foto, dan rekaman suara.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 177.

¹⁰ Yusuf Muri, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Gabungan* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 391.

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara. Analisis data meliputi tiga tahapan yaitu:¹¹

1. Reduksi data

Pada reduksi data peneliti melakukan pemilihan, penyederhanaan, dan pengabstrakan terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan remaja *fatherless* dan informan pendukung di Desa Samban Jaya. Data yang tidak relevan dengan fokus perkembangan emosional dan hubungan sosial akan dipilah agar peneliti dapat fokus pada inti permasalahan penelitian.

2. Penyajian data

Pada penyajian data setelah data dikondensasikan, peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk teks naratif yang sistematis. Selain itu, peneliti dapat menggunakan tabel atau matriks untuk menggambarkan perbandingan dampak emosional antar informan, sehingga mempermudah

¹¹ Matthew B; Miles, A. Michael; Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, 3 rd Editi (SAGE Publications, 2014), 12.

peneliti dalam melihat pola hubungan antara ketidakhadiran ayah dengan stabilitas emosional remaja.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah disajikan. Peneliti mencari makna, pola, dan hubungan sebab akibat dari fenomena *fatherless* terhadap perilaku emosional remaja. Kesimpulan awal ini kemudian diverifikasi kembali dengan bukti-bukti di lapangan serta melalui triangulasi data guna menjamin validitas hasil penelitian sebelum menjadi kesimpulan akhir yang kredibel.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data penting untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas di lapangan. Untuk itu, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai

kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber dan teknik:

12

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan metode untuk memverifikasi data dengan memanfaatkan beragam sumber informasi atau informan penelitian. Teknik ini bertujuan meningkatkan kredibilitas data melalui proses pengecekan silang terhadap informasi yang diperoleh dari beberapa narasumber. Dalam praktiknya, peneliti membandingkan hasil wawancara dari setiap informan seperti remaja *fatherless*, ibu remaja. Guna mengidentifikasi kesesuaian serta perbedaan informasi, sehingga kebenaran data dapat digali secara lebih mendalam.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data pada sumber yang sama. Tujuannya

¹² Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, No. 3 (2020): 150.

adalah untuk memastikan kebenaran informasi dengan membandingkan hasil dari metode yang berbeda, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penerapannya, peneliti mengombinasikan hasil wawancara mendalam dengan observasi perilaku serta studi dokumentasi terhadap informan yang sama. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait fenomena perkembangan emosional remaja yang diteliti.

